

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat natural dimana peneliti merupakan instrumen kunci yang mana data yang dipaparkan berbentuk data deskriptif mengenai objek yang diteliti.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan sosial, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari suatu realitas sebagaimana dilakukan penelitian kualitatif dengan positivmenya. Peneliti menginteprestasikan bagaimana subjek memperoleh makna dari lingkungan sekeliling dan bagaimana makna tersebut mempengaruhi perilaku mereka. Penelitian dilakukan dalam latar (*setting*) yang ilmiah (*naturalistik*) atau manipulasi variabel yang dilibatkan.²

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.13-14

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*.....hal.85

Metode penelitian kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Objek dalam penelitian kualitatif adalah objek yang alamiah, atau *natural setting*, sehingga metode penelitian ini sering disebut sebagai metode naturalistic. Objek yang alamiah adalah objek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki objek, setelah berada di objek dan setelah keluar di objek relative tidak berubah.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian dilapangan. Oleh karena itu, analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Penulis berusaha mencari informasi sesuai dengan kenyataan yang ada di SMP Ma'arif 1 Kebumen.

Pendekatan itu digunakan untuk melakukan penelitian kaitannya manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di SMP Ma'arif 1 Kebumen, untuk menghasilkan hasil penelitian yang akurat dan bersifat deskriptif kaitannya dengan manajemen dalam lembaga pendidikan tersebut.

B. Desain Penelitian

Jenis dan desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang benar-benar hanya menggambarkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancah, lapangan, atau wilayah tertentu.³

Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah desain deskriptif. Penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan angka-angka. Desain penelitian kualitatif ini merupakan penelitian studi kasus dalam arti penelitian difokuskan pada satu fenomena saja yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam, dengan mengabaikan fenomena-fenomena lainnya. satu fenomen tersebut bisa berupa seorang pemimpin sekolah atau pemimpin pendidikan, sekelompok siswa, suatu program, suatu proses, satu penerapan kebijakan, atau satu konsep.

Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah beberapa informasi kunci yang mempunyai kompetensi dengan penelitian ini. Agar dapat memperoleh data atau informasi yang akurat, maka penulis menggunakan beberapa orang sebagai sumber informasi dalam penelitian ini.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta,2013), hal 3

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh pihak yang terlibat langsung dalam usaha meningkatkan mutu kualitas pendidikan dan seluruh komponen SMP Ma'arif 1 Kebumen.

Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah :

1. Kepala SMP Ma'arif 1 Kebumen
2. Guru bidang sarpras SMP Ma'arif 1 Kebumen
3. Guru dan staff karyawan SMP Ma'arif 1 Kebumen
4. Siswa dan siswi SMP Ma'arif 1 Kebumen

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.⁴

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode, diantaranya :

1. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.⁵

Esteborg mendefinisikan wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya

⁴ Sugiyono. Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung, ALFABETA 2017), hal.104

⁵ Ibid..... hal 112

jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁶

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam.

Metode interview penulis di gunakan untuk memperoleh data yang membutuhkan keterangan-keterangan dan informasi melalui wawancara langsung dengan kepala sekolah dan waka bidang sarana dan prasarana.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi responden melalui tanya jawab. Subjek penelitian dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, dan waka bidang sarana dan prasarana untuk memperoleh data tentang manajemen sarana dan prasarana. Metode wawancara menggunakan kerangka pertanyaan yang telah disusun secara sistematis untuk mata pelajaran tersebut.

2. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

⁶ Ibid..... hal.114

Teknik ini digunakan agar penulis dapat melihat langsung keadaan lokasi penelitian. Observasi mencatat gejala-gejala pada objek, selanjutnya seleksi dan dipilih sesuai dengan tujuan penelitian.

Tujuan menggunakan penelitian dengan metode ini agar penulis dapat mengetahui keadaan SMP Ma'arif 1 Kebumen untuk memperoleh data yang diperlukan serta mengamati dan juga melihat langsung proses pengelolaan manajemen sarana dan prasarana.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu suatu tehnik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, audio maupun gambar.⁷

Dokumentasi adalah bahan tertulis atau bisa juga disebut filem, selain *Record*, yang tidak dibuat atas permintaan penyidik. Dokumen digunakan sebagai sumber data dalam penelitian karena dalam beberapa kasus, dokumen digunakan sebagai sumber data yang berguna untuk pengujian, menafsirkan bahkan memprediksi.⁸

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi ini bertujuan untuk mengumpulkan catatan-catatan tentang hal-hal maupun gambar atau foto yang berkaitan dengan SMP Ma'arif 1 Kebumen.

⁷) Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Cet ke 12, 2017), hal 221

⁸ Moleong, L.J., Op.Cit., hal 2017.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan mengolah data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, memadukannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dapat dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁹

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Apabila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu hingga diperoleh data kredibel. Miles dan Hiberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data yang diperoleh sudah penuh.¹⁰

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 248

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal 337